

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Riset ini menerapkan pendekatan penelitian berupa kualitatif dengan metode deskriptif. Kajian ini dilaksanakan pada objek yang alamiah, yaitu suatu objek yang berkembang apa adanya. Tidak ada manipulasi dari peneliti serta keberadaan peneliti tidak memengaruhi objek yang diamati. Instrumen kunci pada kajian kualitatif ialah peneliti itu sendiri.¹

Data penelitian dianalisis secara induktif berlandaskan temuan fakta di lokasi penelitian, selanjutnya diinterpretasikan menjadi teori maupun hipotesis. Teknik dan menganalisis kejadian-kejadian yang berhubungan dengan kualitatif dimanfaatkan guna memperoleh data yang akurat, yaitu data yang memuat makna. Artinya, data yang sesungguhnya, data yang pasti ialah nilai dibalik data yang tampak², yang mana riset ini peneliti bermaksud untuk mengetahui dan memahami kurikulum di lapangan.

b. Jenis Penelitian

Jenis riset yang dipakai oleh peneliti ialah studi kasus. *Case study* merupakan penelitian yang diselenggarakan secara tersistematis dan intensif, lalu bertahap atas suatu peristiwa-peristiwa tertentu, lembaga ataupun organisasi.³ Tujuan penelitian studi kasus adalah guna memecahkan persoalan praktis di kehidupan sehari-hari.⁴

B. Kehadiran Peneliti

¹ Sugiono, "Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.

² Ibid., 15

³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek", (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 131.

⁴ Aji Damunuri, "Metodologi Penelitian Mu'amalah", STAIN Ponorogo Press, 2018, 6.

Peneliti dalam riset kualitatif bertindak sebagai sumber instrumen penelitian, sehingga keberadaan peneliti sangatlah penting sebab kemampuan peneliti dalam mengeksplorasi dan mengamati gejala-gejala di lapangan sangat menentukan keakuratan data. Peneliti dalam kajian kualitatif disebut *human instrument*, fungsinya ialah menentukan fokus masalah kajian, memilih informan, memaknai data, mengukur kualitas data, serta menarik simpulan terhadap hasil temuannya. Sesudah fokus penelitian tampak jelas, alat ukur penelitian baru bisa dikembangkan dengan harapan dapat melengkapi data sekaligus mengkomparasikan dengan data yang dihimpun memakai teknik wawancara dan observasi.⁵

Kehadiran peneliti sangat penting dan strategis, sebagaimana pendapat dari Moleong bahwasanya keberadaan peneliti ataupun bantuan pihak lain dalam studi kualitatif merupakan instrumen penghimpun data utama.⁶ Peneliti secara intens datang ke lokasi penelitian yaitu SDN Sumberejo untuk mengobservasi kurikulum, agar penelitian lebih objektif. Karakteristik penelitian kualitatif tampak dari peran peneliti sebagai *key instrument* yang langsung melibatkan diri dalam penelitian untuk menggali data.

C. Lokasi Penelitian

Tempat riset merupakan lokasi dimana digunakannya peneliti untuk menghimpun informasi yang diharapkan. Riset ini berlokasi di SDN Sumberejo, terletak di Dusun Gejek, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan SDN Sumberejo sebagai lokasi penelitian sebab sekolah ini sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka, sedangkan lembaga pendidikan lainnya belum

⁵ Sugiono, "Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 222.

⁶ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", 2017, 46.

banyak yang menerapkan. Maka dari itu, peneliti tetapkan lokasi penelitian pada SDN Sumberejo Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Pengertian Data

Data merupakan kenyataan yang mencerminkan fenomena atau peristiwa tertentu dan sebagai bahan mentah yang belum bisa menceritakan banyak, oleh sebab itu harus dianalisis lebih mendalam menggunakan model agar tercipta sebuah informasi.⁷ Definisi berikutnya mengatakan bahwa “*Data is the description of things and events that we face*”. Data sebagai gambaran dari sesuatu yang dihadapi. Buku berjudul “Management Information System : Conceptual Foundations, Structures, and Deveploment” milik Gordon B. Davis menyatakan bahwasanya data merupakan bentuk mentah dari informasi, yang direpresentasikan sebagai serangkaian simbol-simbol tidak acak yang mendeskripsikan aksi, jumlah, dan sebagainya.⁸

2. Pengertian Sumber Data

Sumber data ialah subjek dimana data didapatkan. Jika data dihimpun menggunakan metode wawancara atau angket, maka sumber datanya disebut responden. Individu yang menjawab atau memberi respon atas pertanyaan dan pernyataan dari peneliti, baik secara lisan atau tertulis disebut sebagai responden.⁹

Peneliti menggunakan beberapa sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa data dan dokumen yang relevan. Sehingga sumber data yang digunakan peneliti antara lain:

a. Sumber Data Primer

⁷ Nawassyarif, dkk, “Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi dan Kesehatan Hewan Berbasis Web”, *Jurnal JINTEKS*, Vol. 2 No. 1, 2020, 34.

⁸ Djoko Darmoyo M. Si, “Pengertian Dasar Data, Informasi, Sistem, dan Sistem Informasi”, STIE IGI Jakarta, 2017, 1.

⁹ MENENTUKAN SUMBER DATA, 2017, Universitas Negeri Yogyakarta.

Sumber data primer ialah sumber data riset yang didapatkan peneliti tanpa lewat perantara, langsung dari sumber aslinya.¹⁰ Adapun data primer dalam suatu penelitian merupakan data dihimpun secara langsung melalui wawancara langsung dengan responden, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, beserta pengajar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan jenis sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti, misalnya dengan dijembatani oleh orang lain atau berupa dokumen.¹¹ Sumber data sekunder bersumber dari pihak-pihak yang bersangkutan mengenai data sekolah dan didapat dari berbagai literatur dan buku yang menyangkut masalah penelitian ini, seperti berkas tentang kurikulum sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang sangat penting dalam suatu kajian adalah teknik pengumpulan data sebab tujuan pokok dilaksanakannya penelitian ialah memperoleh data. Peneliti akan kesulitan mendapat data yang sesuai standar jika tidak mengetahui cara pengambilan data.¹² Riset ini menggunakan teknik pengambilan data yaitu:

a. Observasi Partisipan

Observasi (pengamatan) adalah jenis metode pengambilan data dengan jalan mengamati dan menetapkan gejala-gejala yang diteliti secara terstruktur.¹³ Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa memiliki keterlibatan penuh dalam kegiatan sekolah. Dalam observasi kali ini, peneliti hanya mengamati pelaksanaan kurikulum yang telah disusun oleh lembaga pendidikan di SDN Sumberejo. Metode ini peneliti

¹⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, "Pendekatan Praktis dalam Penelitian", 2012, 171.

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 2017, 137.

¹² Ibid., 308

¹³ Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis", (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 136.

gunakan untuk mengumpulkan data terkait hasil dalam penerapan kedua kurikulum yang sudah diterapkan di SDN Sumberejo.

b. Wawancara

Keberadaan peneliti dalam melaksanakan wawancara adalah memantau informasi dan keterangan secara berkelanjutan dan untuk memperoleh data sebagaimana yang diungkapkan oleh partisipan. Dikutip dalam Sugiono, Esterberg menyatakan bahwa wawancara ialah kegiatan tanya jawab antara dua individu untuk berbagai informasi dan bertukar ide, sehingga bisa dibangun makna dalam suatu tema/bahasan.¹⁴ Peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas 1, guru kelas 2, guru kelas 3, guru kelas 4, guru kelas 6. untuk menghimpun data primer, sedangkan sumber data pendukung berasal dari 2 siswa dengan maksud untuk memperkuat kebenaran realitas dan transformasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di SDN Sumberejo.

c. Dokumentasi

Cara pengambilan data tentang suatu variabel atau hal-hal yang diteliti melalui buku, catatan, surat kabar, transkrip, majalah, rapat, prasasti, notulen, agenda, lengger, dan lain-lain merupakan definisi dari teknik dokumentasi.¹⁵ Peneliti memanfaatkan teknik dokumentasi agar dapat diperoleh data yang akurat. Pencatatan data diidentifikasi dari dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data berfungsi untuk mengukur data-data yang hendak dihimpun. Ada keterkaitan antara instrument pengumpulan data dengan teknik pengambilan data seperti observasi, *interview*, dan dokumentasi. Bila teknik pengambilan data menggunakan wawancara, maka instrumennya berupa *interview*

¹⁴ Ahmad Tanzeh, "Pengantar Metode Penelitian", (Yogyakarta: Teras, 2009), 89.

¹⁵ Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis", (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 274.

guide bersifat terbuka. Bila peneliti memilih teknik observasi sebagai teknik pengambilan data, maka instrumennya berupa pedoman observasi terbuka. Sedangkan instrument berupa format perpustakaan jika teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Metode triangulasi data dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu lainnya selain data tersebut untuk kebutuhan pemeriksaan data ataupun menjadi pembanding dengan data yang telah dihimpun. Berikut merupakan dua jenis triangulasi dalam riset ini:

- a. Triangulasi data, dimana data hasil observasi dibandingkan dengan hasil wawancara, kemudian data yang diperoleh dari wawancara dikomparasikan dengan data hasil dokumen. Diharapkan melalui proses ini dapat melahirkan persepsi yang sama terhadap data.
- b. Triangulasi sumber, yakni kebenaran suatu gejala/ kejadian dibandingkan menurut data yang dihimpun, baik ditinjau berdasarkan dimensi waktu atau sumber lainnya. Uji kredibilitas data memakai teknik triangulasi sumber dilaksanakan dengan jalan memeriksa data yang sudah didapat melalui sejumlah sumber.¹⁷

H. Teknik Analisis Data

Data pada riset ini akan dianalisis dengan menerapkan teknik analisis data interaktif menurut Hubberman dan Milles. Analisis data interaktif terdiri dari 3

¹⁶ Alfian Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010).

¹⁷ Alfina Nur Hana, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjunganom", *Skripsi*, IAIN Kediri, 2021, 40-41.

tahapan pokok yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verifying*.

Berikut adalah penjelasan masing-masing tahapan di atas:

1. Reduksi Data

Kegiatan inilah, memfokuskan perhatian dengan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan disebut dengan reduksi data. Reduksi data yang peneliti lakukan ialah pencarian data dengan hasil wawancara, merangkum, memilah informasi yang utama, memusatkan pada sesuatu penting, membuat tema dan menyusun polanya, kemudian mengeliminasi data yang dinilai tidak diperlukan. Sehingga dengan reduksi data, maka diperoleh representasi yang lebih spesifik dan membantu peneliti mengambil data berikutnya sekaligus menggali data pendukung bila perlu.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, berikutnya yang harus dilakukan yaitu menyajikan data. *Data display* adalah kegiatan ketika data-data disusun, sehingga memungkinkan adanya penarikan simpulan serta menetapkan tindakan. Peneliti memaparkan data dalam wujud uraian. Data yang disajikan peneliti adalah yang relevan sehingga menghasilkan informasi yang bisa dikonklusikan dan mengandung arti tertentu.

3. Verifikasi Data

Sesudah penyajian data, tahap selanjutnya adalah membuat simpulan atas temuan di lapangan yaitu verifikasi data. Kegiatan penarikan simpulan dilaksanakan sepanjang peneliti di lapangan. Simpulan diambil secara longgar, selalu terbuka, dan skeptis. Pada awalnya, kesimpulan masih samar, lalu berkembang menjadi semakin dalam dan lebih detail. Verifikasi kesimpulan juga dilakukan selama pengamatan, seperti meninjau kembali konsep yang dikembangkan, catatan lapangan, penulisan,

serta kegiatan memasukan salinan temuan dalam data lainnya.¹⁸ Verifikasi data berarti menarik kesimpulan dengan didukung oleh fakta-fakta yang kuat yang menunjang proses pengumpulan data berikutnya, dan kondisi yang konsisten/ stabil ketika peneliti terjun kembali ke lapangan, sehingga simpulan yang ditetapkan ini adalah simpulan yang kredibel, artinya valid kebenarannya.

I. Tahap-tahap Penelitian

Secara general, beberapa tahapan dalam suatu penelitian terdiri dari:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pertama dilaksanakan guna mendapatkan data penting mengenai latar belakang masalah kajian, lalu menguraikan informasi yang sudah didapatkan pada langkah selanjutnya. Sebelum memulai penelitian, maka perlu menempuh tahap pra lapangan. Pada tahapan ini, peneliti menyusun laporan riset, membuat surat izin penelitian, mengamati kondisi lokasi penelitian, serta menetapkan pihak-pihak yang menjadi informan kunci.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Ketika memasuki tahapan ini, peneliti berupaya mencari dan memahami permasalahan yang melatarbelakangi, selanjutnya menghimpun data penelitian. Peran peneliti sangatlah penting selama proses pengambilan data dan peneliti turut terlibat dalam observasi langsung terhadap transformasi kurikulum di lembaga yang akan diteliti. Data kemudian digali dan dihimpun memakai teknik wawancara, pengamatan, serta dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

¹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17, 2018, 81-95.

Data yang telah dikumpulkan secara terstruktur oleh peneliti, selanjutnya dianalisis pada tahap ini agar data mudah dimengerti.

4. Tahap Penulisan Hasil Laporan Penelitian

Tahap final dari aktivitas penelitian ialah membuat laporan penelitian. Peneliti menuangkan seluruh hasil dalam suatu laporan berdasarkan sistematika penulisan laporan yang telah ditetapkan.